

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian tentang “Penggunaan Metode TIKRAR terhadap Kemampuan Hafalan Santri pada pembelajaran kitab Hadits Arbain Nawawi santri kelas III Ponpes Nahdlatul Ulum Kresek Tangerang Banten yang dimulai 6 sampai dengan 29 april dengan beberapa bantuan dari dewan guru asatidz dan. Peneliti menemukan hasil berupa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode TIKRAR (Variabel X) di Pondok Pesantren Nahdlatul ‘Ulum Kresek Tangerang Banten termasuk kategori baik, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata Metode TIKRAR sebesar 64, median 76,4, modus 80, berdasarkan pengumpulan data menggunakan tes berupa angket tentang Penggunaan Metode TIKRAR.
2. Kemampuan Santri dalam Menghafal Hadits Arba’in juga sudah cukup baik, yang dibuktikan dari nilai rata-rata Kemampuan santri dalam Menghafal Hadits sebesar 82,4 median 82,4, modus 86. Hal tersebut didapatkan berdasarkan data yang diperoleh dari nilai tes kemampuan santri dalam menghafal kitab Hadits Arba’in.
3. Penggunaan Metode TIKRAR terhadap kemampuan hafalan santri dalam pembelajaran kitab Hadits Arba’in Nawawi memiliki sebuah hasil

analisis berdasarkan uji koefisien korelasi (0,85). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan Metode TIKRAR dengan Kemampuan santri dalam menghafal kitab Hadits Arba'in. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya pengaruh variabel X (Metode TIKRAR) terhadap variabel Y (Hafalan Santri) berdasarkan koefisien determinasi (0,8). Hal ini berarti Kemampuan Santri dalam Menghafal Kitab Hadits Arba'in Nawawi (Y) 80% dipengaruhi oleh Penggunaan Metode TIKRAR (X) sedangkan 20% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Sekolah

Sekolah adalah tempat nya ilmu, tempat dimana seseorang mulai mengetahui tentang sebuah kebenaran dan tempat dimana terjadinya proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya strategi atau metode dalam mengajar. Adanya strategi atau metode menjadi penghasil sekaligus menjadi alat keefektifan dalam belajar.

Maka saran peneliti bagi sekolah adalah hendaknya memberikan strategi atau metode belajar yang relevan atau sesuai

dengan materi yang diajarkan karena hal itu akan menunjang keberhasilan dalam belajar sehingga memicu peserta didik lebih mudah mencerna serta memahami materi yang diajarkan. Selain itu sekolah pun harus memberikan segala fasilitas yang menunjang pembelajaran dan memberikan pelayanan serta waktu yang cukup untuk belajar menguasai materi yang diajarkan.

Sekolah pun diharapkan untuk mengawasi guru untuk melihat cara guru menyampaikan materi dengan metode yang digunakan apakah sesuai atau menyimpang dari kurikulum. Karena pengawasan terhadap guru ketika menyampaikan materi amat sangat di butuhkan, proses mengajar harus tetap diawasi karena salah dalam menyampaikan materi maka akan salah dalam memberikan disiplin keilmuan. .

2. Bagi guru

Setelah peneliti menganalisis dan membahas Penggunaan Metode TIKRAR terhadap kemampuan hafalan santri dalam pembelajaran kitab Hadits Arbain Nawawi, dengan tidak mengurangi rasa hormat dan ta'dim, Penulis ingin mengajukan saran sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan untuk dikaji lebih lanjut terkait metode belajar yang diterapkan.

Guru dalam hal ini sebagai mediator yang relevan dan efektif dalam sebuah pembelajaran di kelas, selayaknya dapat menjadi fasilitator yang bijak dalam mengarahkan siswa dalam belajar di luar maupun di dalam kelas. Ketepatan dalam menggunakan metode akan berpengaruh dalam hasil belajar seperti halnya dalam menghafal jika santri dituntut untuk menghafal maka guru harus memberikan metode yang tepat untuk memudahkan dalam proses menghafal.

3. Bagi Santri

Melalui Metode TIKRAR ini diharapkan santri untuk tidak bermalasan dalam menghafal. Santri juga diharapkan untuk bisa berkolaborasi dengan guru didalam ruangan belajar dalam menggunakan Metode TIKRAR di setiap proses pembelajaran menghafal dan lebih disiplin lagi dalam menghafal baik dalam sebuah pembelajaran maupun diluar pembelajaran, karena Metode TIKRAR akan menjadi sarana untuk mempermudah dalam proses menghafal jika dilakukan dengan kedisiplinan waktu dan langkah langkah menghafal yang benar.